

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **C. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Majelis Taklim Al Manshur terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat di Jl. Pekapuran B Laut Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Majelis Taklim Al Manshur terhadap peningkatan religiusitas masyarakat menunjukkan hasil yang signifikan dan nyata. Majelis Taklim Al Manshur berperan aktif sebagai lembaga pendidikan nonformal yang tidak hanya menyampaikan ilmu keagamaan, tetapi juga membina aspek spiritual, moral, dan sosial masyarakat. Peran tersebut terlihat melalui kegiatan rutin seperti pengajian, pembacaan Al-Qur'an, ceramah keagamaan, serta dzikir bersama yang mampu meningkatkan pemahaman agama, kesadaran beribadah, dan kedisiplinan jamaah dalam menjalankan ajaran Islam.
2. Selain itu, majelis taklim juga berfungsi sebagai media pembinaan akhlak dan penguatan hubungan sosial antar masyarakat, sehingga religiusitas tidak hanya tercermin dalam ibadah ritual, tetapi juga dalam perilaku sosial sehari-hari seperti sikap tolong-menolong, kepedulian, dan menjaga nilai-nilai moral di lingkungan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan religiusitas masyarakat di Jl. Pekapuran B Laut Banjarmasin terdiri dari beberapa aspek penting.

Faktor utama yang mempengaruhi adalah intensitas keikutsertaan jamaah dalam kegiatan majelis taklim, di mana semakin sering seseorang mengikuti kegiatan, maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman dan pengamalan agamanya.

3. Selain itu, motivasi individu dalam mencari ilmu agama juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh, karena kesadaran pribadi menjadi dasar dalam menerima dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan. Lingkungan sosial yang mendukung, seperti adanya komunitas yang aktif dalam kegiatan keagamaan, turut memperkuat peningkatan religiusitas masyarakat. Di samping itu, metode penyampaian materi yang komunikatif, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari juga menjadi faktor penting yang membuat jamaah lebih mudah menerima dan mengamalkan ajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa Majelis Taklim Al Manshur memiliki peran penting dalam meningkatkan religiusitas masyarakat di Jalan Pekapuran B Laut Banjarmasin. Peningkatan tersebut tercermin melalui lima dimensi religiusitas menurut teori Glock dan Stark, yaitu:

1. Dimensi keyakinan (*belief*) : penguatan iman dan akidah masyarakat melalui pengajian dan ceramah keagamaan.
2. Dimensi praktik keagamaan (*practice*): meningkatnya kedisiplinan ibadah melalui kegiatan berjamaah, tadarus, dan kegiatan sosial keagamaan.
3. Dimensi pengalaman keagamaan (*experience*): meningkatnya ketenangan batin dan kedekatan spiritual jamaah terhadap Allah SWT.

4. Dimensi pengetahuan agama (*knowledge*): meningkatnya wawasan keagamaan masyarakat melalui kajian fikih, akidah, dan tafsir
5. Dimensi konsekuensi (*consequence*): terbentuknya perilaku sosial yang berlandaskan nilai Islam seperti tolong-menolong, gotong royong, dan kepedulian sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan religiusitas tersebut meliputi kualitas pembimbing majelis, dukungan sosial masyarakat, keaktifan jamaah, serta lingkungan religius yang mendukung. Dengan demikian, Majelis Taklim Al Manshur berperan sebagai pusat pembinaan spiritual dan sosial yang mampu menumbuhkan religiusitas masyarakat secara menyeluruh.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran Majelis Taklim Al Manshur terhadap peningkatan religiusitas masyarakat di Jl. Pekapuran B Laut Banjarmasin, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Majelis Taklim Al Manshur Diharapkan agar Majelis Taklim Al Manshur dapat terus mempertahankan serta meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan yang telah berjalan. Selain itu, perlu adanya inovasi dalam metode penyampaian materi, seperti penggunaan pendekatan yang lebih komunikatif, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, khususnya generasi muda. Majelis taklim juga disarankan untuk memperluas jangkauan dakwah, baik melalui media digital maupun kegiatan sosial keagamaan,

sehingga dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dan meningkatkan partisipasi jamaah.

2. Bagi Masyarakat (Jamaah) masyarakat diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran dan konsistensi dalam mengikuti kegiatan majelis taklim secara rutin. Keikutsertaan aktif dalam kegiatan keagamaan tidak hanya akan menambah pengetahuan, tetapi juga membentuk kebiasaan religius dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, jamaah juga diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai yang diperoleh dari majelis taklim dalam kehidupan sosial, seperti menjaga akhlak, meningkatkan kepedulian sosial, serta menciptakan lingkungan yang lebih religius dan harmonis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi objek penelitian, metode, maupun pendekatan yang digunakan. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain, seperti pengaruh media digital, peran keluarga, atau faktor ekonomi terhadap religiusitas masyarakat, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait dinamika religiusitas di masyarakat.
4. Bagi institusi pendidikan (Akademik) hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan kajian keilmuan, khususnya dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institusi pendidikan juga diharapkan dapat mendorong penelitian-penelitian

serupa yang berfokus pada penguatan peran lembaga keagamaan dalam menghadapi tantangan sosial di era modern.

Bagi Majelis Taklim Al Manshur, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas kegiatan dengan memperluas materi kajian yang sesuai dengan kebutuhan jamaah, serta memperkuat kegiatan sosial yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Bagi masyarakat Pekapuran B Laut, hendaknya terus aktif berpartisipasi dalam kegiatan majelis taklim agar pembinaan keagamaan berjalan berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih dalam tentang pengaruh majelis taklim terhadap aspek lain seperti moral remaja atau keharmonisan keluarga, agar hasilnya dapat memperluas cakupan penelitian ini. Dengan demikian, Majelis Taklim Al Manshur telah berfungsi tidak hanya sebagai sarana menuntut ilmu agama, tetapi juga sebagai media pembinaan karakter dan peningkatan spiritual masyarakat di wilayah tersebut.